

**PEMBINAAN KARAKTER JUJUR
DI PONDOK PESANTREN DARUL ABROR WATUMAS
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
WAHYU RAHMAWATI
NIM. 1423301207**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**PEMBINAAN KARAKTER JUJUR
DI PONDOK PESANTREN DARUL ABROR
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**

Wahyu Rahmawati
NIM. 1423301207

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Di Pondok Pesantren Darul Abror Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas terdapat salah satu aktivitas yaitu pembinaan Karakter jujur merupakan inovasi baru di dunia pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan yang sudah lama berdiri dan terkenal di masyarakat. karakter jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. seorang santri diharapkan dapat menerapkan perilaku jujur di kehidupan sehari-hari. Pembinaan karakter jujur di pondok pesantren Darul Abror tidak hanya dilakukan melalui metode ceramah, atau kisah-kisah teladan namun juga dipraktikkan secara langsung yaitu melalui pembayaran pondok yang bersifat terbuka dan jujur serta adanya kantin kejujuran dan dapur jujur yang dikelola oleh pengasuh sehingga dibutuhkan kesadaran untuk membayar dengan jujur.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas? ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror serta untuk mengetahui apakah pembinaan karakter jujur sudah diterapkan dengan baik kepada santri Metode penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari pengasuh, pengurus Pondok Pesantren, dan santri putri Pondok Pesantren Darul Abror dan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari catatan dan buku-buku yang terkait pada permasalahan yang penulis kaji. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian sebagai berikut: pembinaan karakter jujur dilakukan oleh semua elemen Pondok pesantren tidak hanya dilakukan oleh ustadz/ ustadzahnya saja melainkan juga dilakukan sesama santri yaitu membiasakan berkata baik dan jujur selain itu juga terdapat kantin kejujuran yang dapat menumbuhkan watak jujur. pembinaan karakter jujur di pondok pesantren Darul Abror yaitu: Tunjukan teladan, arahkan (berikan bimbingan), dorong (berikan motivasi), Zakiyah (bersih-murni), kontinuitas (proses pembiasaan), ingatkan, repetisi dan refleksi, organisasikan, heart.

Kata kunci: Kejujuran, Pondok Pesantren Darul Abror, Pembinaan Karakter Jujur di Pondok Pesantren Darul Abror.

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Karakter Jujur	13
1. Pengertian Karakter Jujur.....	13
2. Indikator Karakter Jujur	15

3. Ragam Aktualisasi Karakter Jujur Dalam Kehidupan	15
4. Metode Pendidikan Karakter Jujur.....	17
5. Manfaat Karakter Jujur	26
B. Pondok Pesantren	27
1. Pengertian Pesantren.....	27
2. Jenis-Jenis Pondok Pesantren	28
3. Komponen Pondok Pesantren.....	30
4. Tujuan dan Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren	33
5. Sistem Pengajaran di Pondok Pesantren	36
6. Nilai Etika Pesantren	37
C. Pola-Pola Pembinaan Karakter Jujur di Pondok Pesantren	38
1. Pola Pembinaan Karakter Jujur di Pondok Pesantren Tebuireng.....	38
2. Pola Pembinaan Karakter jujur di Pondok Pesantren Gontor VII	42
3. Pola Pembinaan Karakter Jujur di Pondok Pesantren Al- Azhar Lubuk Linggau.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
C. Sumber Data	56
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data	60

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran umum pondok pesantren Darul Abror	63
1. Sejarah Berdirinya	63
2. Letak Geografis	66
3. Struktur Organisasi	67
4. Keadaan Ustadz Ustadzah	71
5. Sarana Prasarana.....	75
6. Kegiatan Pondok Pesantren	76
7. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren.....	77
B. Penyajian Data Tentang Pembinaan Karakter Jujur di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas	81
C. Analisis Data Tentang Pembinaan Karakter Jujur di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas	104
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	117
B. Saran	117
C. Penutup	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejujuran menjadi salah satu karakter penting bagi manusia. seseorang yang memiliki karakter jujur pada umumnya akan memiliki karakter yang baik. Hal itu memang benar adanya. Merujuk pada sebuah pepatah yang mengatakan “ kejujuran bagaikan emas permata bagi kehidupan”. Maka menanamkan jujur pada setiap anak atau individu adalah suatu kewajiban baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Supaya kelak anak tersebut menjadi jujur dalam segala hal.

Orang yang jujur adalah orang yang berkata, berpenampilan, dan bertindak apa adanya, tanpa dibuat-buat. Kejujuran adalah sikap yang jauh dari kepalsuan dan kepura-puraan. Kejujuran berarti sikap ksatria. Sebuah sikap yang dibangun oleh kematangan jiwa dan kejernihan hati. Ia juga lahir hanya dari hati nurani terdalam yang hendak mengekspresikan apa yang sesungguhnya harus diperlihatkan.¹

Jujur adalah mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran. Nabi selalu memerintahkan umat Islam untuk senantiasa berkata dan bersikap jujur dalam kehidupan ini karena kejujuran akan membawa kebaikan dan kebaikan akan membawa ke surga (HR Bukhori).²

¹ Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak*, (Solo: Era Intermedia,2004), hlm. 42.

² Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: Mitra Media, 2014), hlm.181.

Kejujuran tidak bisa dilepaskan dari kebenaran. Orang yang benar pasti akan selalu bersikap jujur. Ilustrasi kebenaran adalah ibarat pohon, maka ia adalah pohon yang rindang, kuat, tidak bisa ditumbang oleh kekuatan apapun, enak untuk berteduh, nyaman, dan di kagumi oleh semua orang. Kebenaran itu ibarat sebuah bangunan, maka ia merupakan bangunan yang kokoh, nyaman, enak berlindung, dikagumi oleh setiap orang, tidak bisa dirobohkan oleh kekuatan apapun.

Kejujuran adalah sebuah nilai karena perilaku menguntungkan baik bagi yang mempraktikkan maupun bagi orang lain yang terkena akibatnya. Faktor-faktor penyebabnya hilangnya kejujuran diantaranya faktor lingkungan, kurangnya kesadaran diri, kurangnya keimanan dan kurangnya pendidikan dalam membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Allah memerintahkan kepada hamba-hambaNya agar senantiasa berkata dan berbuat jujur:

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah, dan katakanlah perkataan yang benar (Qs. Al-Ahzab [33]: 70)³

Allah Swt berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu dan hendaklah bersama orang yang jujur (Qs. At-Taubah:119)

Manusia jujur adalah manusia yang memiliki hati yang bersih, kematangan jiwa, kedewasaan, dan memiliki kearifan sikap. Sikap jujur adalah

³ Nina Aminah, *Studi Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rsdakarya, 2014), hlm. 95.

suara hati nurani terdalam manusia, karenanya ia senantiasa menempati terhormat dihadapan siapapun.

Manfaat jujur dalam beriman niscaya akan tampak nyata dalam sikap hidupnya yang tetap bertahan di jalan lurus, sampai kapan pun. Baginya berbagai rintangan dan tantangan dalam mempertahankan iman adalah cobaan yang harus diatasi, meskipun pahit.

Merosotnya karakter kejujuran pada setiap manusia sangatlah memprihatinkan. Sekarang ini banyak orang yang berprofesi sebagai pencuri, penjual yang berbuat curang bahkan koruptor. oleh karena itu pendidikan moral sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian anak. Menurut Lickona untuk mendidik moral anak sampai pada tataran *moral action* diperlukan tiga proses pembinaan yang berkelanjutan mulai dari proses *moral knowing*, *moral feeling*, hingga sampai pada *moral action*. Ketiganya harus dikembangkan secara terpadu dan seimbang.⁴

Berbagai macam lembaga pendidikan yang berperan dalam membina karakter jujur meliputi pendidikan formal seperti sekolah, perguruan tinggi serta pendidikan non formal. seperti lembaga pesantren. pendidikan di sekolah belum cukup untuk membentuk kepribadian anak agar jujur hal ini karena terbatas oleh waktu sehingga pembentukan karakter jujur lebih banyak dilakukan diluar sekolah seperti keluarga, dan lingkungan sekitar.

Pendidikan memiliki peran signifikan terhadap pembinaan karakter jujur sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional yang mendalami ilmu keagamaan

⁴Agus Wibowo, *Pendidikan Antikorupsi di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 40.

Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari, atau disebut tafaqquh fi Ad-din dengan penekanan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat⁵. Beberapa pondok pesantren yang menjadi model penanaman karakter jujur seperti pondok pesantren Tebu Ireng, Gontor, Al Azhar Lubuklinggau bentuk penanamannya seperti yang menerapkan kejujuran pada santri yang menerapkan ujian secara mandiri, menerapkan perpustakaan jujur. kantin kejujuran sehingga menumbuhkan karakter jujur pada santri.

Pendidikan Pesantren, dimana para santri berada di bawah bimbingan dan pengawasan para pengasuh pondok. Menjadikan para santri terbiasa hidup dalam tatanan nilai yang harus dipatuhi. Salah satunya Kejujuran menjadi nilai penting yang harus dimiliki oleh santri, kejujuran merupakan perilaku yang berdasarkan pada upaya menjadikan diri sendiri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain.⁶ Seseorang dapat dikatakan berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.⁷

Pendidikan dalam pesantren juga sangat efektif dalam membina karakter kejujuran karena mendapatkan pengawasan yang besar dari pihak pengurus, ustadz, kiai (pendidik) selama 24 jam. Semua kegiatan santri mendapat perhatian

⁵Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islam: Kyai dan Pesantren*,(Yogyakarta: Elsaq Press, 2007), hlm. 164.

⁶ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*,(Purwokerto:Stain Press, 2014), hlm.227.

⁷ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 19.

dan pengawasan secara intensif. Diisi dengan proses belajar terus menerus, segala aktivitas dan interaksi juga dilakukan sebagai dari proses pembelajaran kejujuran.

Pondok Pesantren Darul Abror merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non formal yang memfokuskan pembinaan karakter jujur pada santri. ilmu-ilmu agama Islam yang dilaksanakan melalui pengajian-pengajian kitab klasik atau kitab kuning seperti *nahwu dan sharaf, fiqh, usul fiqh, hadist, tafsir, tauhid, tasawwuf dan etika, tarikh dan balaghoh*. selain itu, terlihat adanya pola-pola pembinaan karakter jujur melalui beberapa kegiatan seperti pembinaan ketauladanan dari pengasuh, pola ketauladanan ustadz/ustadzah, interaksi santri.

Berdasarkan pengamatan penulis, pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror sangat menarik karena ustadz dalam memberikan nasehat untuk berperilaku jujur melalui kisah-kisah terdahulu sehingga santri bersemangat ketika mengaji. selain itu pembayaran sahriyah secara langsung ke bendahara pondok melatih kejujuran membayar sesuai dengan kewajibannya. Adanya perpustakaan dan dapur jujur juga memberikan pengaruh dalam melatih kejujuran santri. Selain itu kantin kejujuran secara alami terbentuk di lingkungan pondok.

Kantin kejujuran menggunakan model layanan *Self Service Sistem*, pada sistem ini pembeli melakukan transaksi jual beli sendiri tanpa perantara penjual. *Layanan Service Syistem* pada kantin kejujuran lantas tidak menjadikan mereka curang. Mereka tetap membeli dan membayar jajan sesuai dengan harganya. Mereka yakin walaupun tidak ada si penjual yang mengawasi, ada malaikat yang

mencatat perbuatan buruk mereka.⁸ pembinaan karakter jujur juga dilakukan melalui pengajian *kitab akhlak seperti akhlakul lil banin, akhlakul lil banat, tansikhul kholak dan kitab ihya ullumudin*⁹. salah satu dari akhlak yang diajarkan adalah nilai kejujuran.

Pondok Pesantren Darul Abror memiliki peraturan yang harus dipatuhi oleh santrinya biasanya peraturan pondok disosialisasikan melalui kegiatan kitobahan yaitu pidato, biasanya salah satu yang maju adalah perwakilan pengurus, maka salah satu yang disosialisasikan adalah pentingnya perilaku jujur dan aturannya dalam membeli di kantin kejujuran serta membayar tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai bagaimana pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror agar nantinya santri memiliki watak jujur dalam kepribadian.

B. Definisi operasional

1. Karakter Jujur

Nilai karakter Jujur adalah sikap atau perilaku untuk bertindak sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak tambah dan tidak dikurangi, dan tidak menyembunyikan kejujuran.¹⁰ Jadi karakter jujur adalah karakter yang tercemin dalam perkataan, perbuatan, tulisan dan tindakan yang mencerminkan keadaan sebenarnya.

⁸ Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Yogyakarta:* , Ar-Ruzz Media, 2013, hlm. 235.

⁹ Wawancara dengan ustadz Fais Muahhad selaku pengurus pondok pesantren Darul Abror pada hari senin 16 Oktober 2017 pukul 19.30 WIB.

¹⁰ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan...*, hlm. 199.

2. Pondok Pesantren Darul Abror

Pondok pesantren Darul Abror yang penulis maksud adalah salah satu lembaga pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Darul Abror. Pondok pesantren ini masuk dalam kelurahan Purwanegara tepatnya di dusun Watumas RT.07 Rw 03 Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Sistem pengajarannya menggunakan sistem tradisional serta mengajarkan nilai etika melalui kitab-kitab kuning.

3. Pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror

Upaya Pembinaan karakter jujur oleh pengasuh pondok pembinaan karakter jujur yang tercemrin dalam perkataan, perbuatan, tindakan dan tulisan. Melalui beberapa metode seperti tunjukan teladan, arahkan (berikan bimbingan), dorong (berikan motivasi), zakiyah (bersih-murni), kontinuitas (proses pembiasaan), ingatkan, repetisi dan refleksi, organisasikan, heart.

Dengan demikian yang dimaksud pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror oleh penulis adalah pola pembinaan Karakter jujur merupakan salah satu karakter yang ditanamkan di pondok pesantren Darul Abror menerapkan pembinaan karakter jujur melalui beberapa metode seperti tunjukan teladan, arahkan (berikan bimbingan), dorong (berikan motivasi), zakiyah (bersih-murni), kontinuitas (proses pembiasaan), ingatkan, repetisi dan refleksi, organisasikan, heart.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Pembinaan Karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran kongkret berkenaan dengan konsep pendidikan kejujuran yang ada di Pondok Pesantren Darul Abror.
2. Untuk mengetahui metode yang dilakukan pesantren dalam menumbuhkan jiwa jujur.
3. Untuk mengetahui peran Pesantren Darul Abror dalam membangun karakter jujur.

Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang konsep menumbuhkan sikap jujur yang berbasis pesantren.

2. Bagi lembaga

Sebagai bahan masukan dalam rangka merumuskan dan mengembangkan karakter jujur

3. Bagi masyarakat

Diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan jujur

E. Kajian Pustaka

Pustaka merupakan dasar pemikiran penyusunan penelitian ini, oleh karena itu penulis akan melakukan penelalahan terhadap penelitian yang relevan sebagai penguat teori-teori dan pembeda bagi penelitian –penelitian yang lain. Meskipun penelitian yang berada di pondok pesantren sudah terlampau banyak, akan tetapi ada perbedaan dengan penelitian lain.

Skripsi dari hasil penelitian mahasiswa Stain Purwokerto saudari Norva Leni Febriana tahun 2013 dengan judul *Penanaman nilai-nilai kejujuran peserta didik melalui kantin kejujuran di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2012/2013*, mendeskripsikan bagaimana Proses Pendidikan Melalui kantin kejujuran.¹¹ Persamaan yaitu membicarakan tentang kejujuran. dan perbedaannya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2012/2013 sedangkan penulis meneliti di Pondok Pesantren Darul Abror.
2. Penelitian ini hanya meneliti penanaman kejujuran hanya melalui kantin kejujuran, sedangkan penulis meneliti pembinaan karakter jujur dari segala aspek.

Dalam skripsi lain Nurhidayati yang berjudul *Internalisasi nilai-nilai karakter dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas* yang ditulis oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yaitu Nurhidayati pada

¹¹ Norva Leni Febriana, *Penanaman nilai-nilai kejujuran peserta didik melalui kantin kejujuran di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2012/2013* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013), hlm.vi.

tahun 2015 dalam skripsinya mendeskripsikan bagaimana membentuk nilai-nilai karakter melalui kantin kejujuran pada siswa.¹² Persamaannya sama-sama meneliti nilai kejujuran perbedaannya penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Jatilawang sedangkan penulis meneliti di Pondok Pesantren Darul Abror. Penelitian ini hanya meneliti internalisasi nilai-nilai karakter melalui kantin kejujuran, sedangkan penulis meneliti pembinaan karakter jujur dari segala aspek pondok pesantren.

Skripsi saudara Siti Aisyah mahasiswi IAIN Purwokerto pada tahun 2015 yang berjudul *Pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah karang salam kedung banteng Purwokerto* yang mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan karakter kepada santri.¹³ Persamaannya yaitu sama-sama penelitian di Pondok Pesantren, perbedaannya adalah skripsi ini meneliti bagaimana pendidikan karakter yang diterapkan pada santri sedangkan penulis meneliti salah satu karakter saja, yaitu karakter jujur. Selain itu lokasi penelitiannya juga berbeda, penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Ath-Thohiriyah sedangkan penulis meneliti di pondok pesantren Darul Abror.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan memudahkan membaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai

¹² Nurhidayati, *Internalisasi nilai-nilai karakter dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. vi.

¹³ Siti Aisyah, *Pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah karang salam kedung banteng Purwokerto* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. vi.

dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar dan daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran. Hal ini diperlukan guna memberi gambaran sistematika skripsi kepada pembaca.

Bagian utama adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu,:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan penulis.

Bab II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga subbab: (1) Karakter Kejujuran, (2) Pondok Pesantren Darul Abror, (3) Pembinaan Karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror. Ketiga subbab tersebut merupakan variabel yang akan diteliti penulis, sebagai gambaran mengenai obyek yang akan diteliti.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Terdiri atas empat subbab pembahasan, yaitu (1) Jenis penelitian (2) Tempat dan waktu penelitian, (3) Pengumpulan data penelitian, (4) Analisis data penelitian. Hal ini menjadi prosedur ilmiah dalam sebuah penelitian yang akan digunakan untuk sebuah penelitian

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian dengan subbab pembahasan (1) Tujuan Pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror (2) Metode pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror (3) Penegakan aturan di Pondok Pesantren Darul Abror

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa Pembinaan Karakter Jujur di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik. Dalam menumbuhkan akhlakul karimah santri terutama budaya jujur dalam pondok pesantren.

Pembinaan Karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas terjadi melalui beberapa tahap, yang penulis bagi menjadi enam tahap pembinaan dari pengasuh, pengurus dan ustadz Pondok Pesantren Darul Abror yaitu: Tunjukan teladan, arahkan (berikan bimbingan), dorong (berikan motivasi), Zakiyah (bersih-murni), kontinuitas (proses pembiasaan), ingatkan, repetisi dan refleksi, organisasikan, heart.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran demi kemajuan dalam pembinaan karakter jujur di Pondok Pesantren Darul Abror, yaitu:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren Darul Abror untuk melengkapi fasilitas dan sarana prasarana seperti perluasan mushola, dan pembangunan asrama santri.
2. Para santri harus menyadari bahwa Allah maha melihat sehingga akan menumbuhkan jiwa yang jujur dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala kekuatan, petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak, khususnya pembaca guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah untuk penulisan selanjutnya.

Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya dari peneliti dan untuk semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pesantren, semoga pesantren di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat Indonesia serta menerapkan pendidikan kejujuran pada kehidupan sehari-hari, amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ah Mansur. *Model Pengajaran Kejujuran Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau, dalam* [http:// DOI: 10.21274/epis.2016.com](http://DOI:10.21274/epis.2016.com).di akses pada tanggal 2 Desember 2017
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak*. Solo: Era Intermedia.
- Aisyah, Siti. 2015. *Pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah karang salam kedung banteng Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Al-Hijazy, Hasan bin Ali Hasan. 2005. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Aminah, Nina. 2014. *Studi Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anwar, Ali. 2011. *Pembaharuan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimy. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Andayani,& Abdul Majid. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hariadi. 2015. *Evolusi Pesantren*. Yogyakarta: LKIS.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Heri Gunawan,Heri. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta
- [https:// Profil Tebuireng Online profil](https://profil.tebuirengonline.com). lima nilai dasar pesantren tebu ireng. diakses pada tanggal 16 Desember 2017.

- Karanta, Muhamad Orey. 2013. *Sifat-Sifat Nabi*. Yogyakarta:diva press.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalil, Ahmad. 2009. *Narasi Cinta dan Keindahan*. Malang: Aditya Media.
- Leni Febriana, Norva. 2013. *Penanaman nilai-nilai kejujuran peserta didik melalui kantin kejujuran di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2012/2013*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Lilif Mualifah Khorida, Muhammad Fadilla. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islam: Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- M Nida Fadlan, dan Olman Dahuri. 2015. *Pesantren-Pesantren berpengaruh di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mugits, Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Jakarta: Kencana 2008.
- Mulyasa, E . 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto:Stain Press.
- Nurhidayati. 2015. *Internalisasi nilai-nilai karakter dalam kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.
- Qadir, Abdul. *Sistem pembinaan di Pesantren*, dalam <http://Jurnal Pembinaan di pesantren pdf>. diakses tanggal 1 Desember 2017.
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren*. Jakarta: Erlangga.
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penulisan Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Soebahar, Abd Halim. 2013. *Modernisasi Pesantren*. Yogyakarta: LKIS.
- Subur.2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Mitra Media.

- Suparjo. 2014. *Komunikasi Interpersonal Kiai-Santri*. Purwokerto: Stain Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tasmara, Toto. 2001. *kecerdasan ruhaniah:Transendental Intellegence*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Antikorupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Yogyakarta*. Ar-Ruzz Media.
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren : Kritik Nurcholis Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yusuf, Choerul Fuad. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: Stain Press.
- Zuriah, Nurul.2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO

